



Istana Maimun : Potensi Pariwisata Bersejarah Sebagai Peluang Ekonomi Masyarakat Kota Medan

M. Taufik Rahmadi ^{1*}, Chania Sirnip Belinda br Pakpahan ²

^{1,2} Universitas Negeri Medan, Indonesia

Alamat: Jalan Willem Iskandar Psr. V – Kotak Pos No. 1589 – Medan 20221

Korespondensi penulis: chaniasernipbelinda@gmail.com

Abstract. *The most interesting thing in this era is tourism. Maimun Palace is one of the historical places or tours in Medan City. The objectives to be achieved in this study are 1) To find out the economic opportunities for the community in the Maimun Palace Tourism Park through Historical Tourism, 2) To find out what types of economic activities have the potential to improve the community's economy in the Maimun Palace Tourism Park, and 3) To find out the development strategy for Maimun Palace as an opportunity for the community's economy. This study uses a tourist attraction development method with a 4A approach, namely Attractions, Amenities, Accessibility, and Ancilliary. The results of the study show that Maimun Palace has the potential for historical tourism so that it can be an opportunity for the community's economy.*

Keywords: *Pariwisata Sejarah; Istana Maimun; Kota Medan*

Abstrak. Hal yang paling menarik di era ini adalah pariwisata. Istana maimun merupakan salah satu tempat atau wisata bersejarah di kota Medan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui peluang Ekonomi Masyarakat di Taman Wisata Istana Maimun melalui Pariwisata Bersejarah, 2) Untuk mengetahui jenis kegiatan ekonomi apa saja yang berpeluang meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tawan Wisata Istana Maimun, dan 3) Untuk mengetahui strategi pengembangan Istana Maimun sebagai peluang Ekonomi Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan daya tarik wisata dengan pendekatan 4A yaitu Attraction (Atraksi), Amenity (Fasilitas), Accessibility (Aksesibilitas), dan Ancilliary (Pelayanan tambahan). Hasil menunjukkan bahwa Istana Maimun memiliki potensi wisata bersejarah sehingga dapat menjadi peluang bagi ekonomi masyarakat.

Kata kunci: Pariwisata Sejarah; Istana Maimun; Kota Medan

1. LATAR BELAKANG

Hal yang paling menarik di era ini adalah pariwisata. Pariwisata bagi banyak daerah di Indonesia sangat diandalkan sebagai sector unggulan dengan kemampuannya menjadi penopang ekonomi daerah. Sebagai salah satu sector pembangunan, pariwisata menjadi sumberdaya yang dapat mendukung peningkatan potensi local yang ada, sehingga mampu mempersempit kesenjangan yang mungkin terjadi dengan daerah lain yang memiliki sumberdaya sejenis.

Pembangunan kepariwisataan di Indonesia bukan semata untuk meningkatkan pendapatan nasional saja, namun mempunyai spectrum yang lebih luas. Oleh karena itu pembangunan kepariwisataan di Indonesia memerlukan perhatian yang lebih tajam dan mendasar, misalnya dengan cara memposisikan destinasi obyek pariwisata yang sesuai dengan potensi alam dan budaya serta masyarakat yang terdapat pada masing-masing

daerah di Indonesia. Dalam konteks ini, pada setiap daerah dapat memposisikan potensi obyek wisata yang dimiliki dan dapat tetap melestarikannya.

Sumatera Utara merupakan wilayah yang sejak dahulu hingga sekarang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Dalam perjalanan sejarahnya, kegiatan ekonomi dan keadaan geografis yang melatarbeakangi lahirnya kerajaan-kerajaan besar di Sumatera Utara, salah satunya yakni kerajaan Deli. Istana maimun merupakan salah satu tempat atau wisata bersejarah di kota Medan. Melihat dari antusias wisatawan baik lokal maupun luar kota Medan, memiliki beberapa perspektif dalam menikmati tempat bersejarah ini.

Istana Maimun adalah sebuah wisata sejarah yang masih melestarikan budaya baik dalam berbagai aspek. Nilai wujud budaya material masih hidup dalam masyarakat tersebut, pada budaya material seperti budaya tradisional terkonsentrasi dan terpelihara secara baik serta yayasan istana sepakat untuk memelihara. Hal ini tentunya menjadi daya tarik serta keunikan tersendiri dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan ilmu pengetahuan serta pemanfaatan sumberdaya budaya untuk kepentingan komersial yang dapat membawa dampak pada peningkatan ekonomi rakyat.

Salah satu upaya pemerintah kota Medan, mengaitkan sejarah dan pariwisata dengan membuka obyek wisata Istana Maimun. Nama tersebut telah dikenal dan tercatat sebagai salah satu daerah penting kesultanan Deli. Hal ini disebabkan di Kota Medan terdapat Istana Kesultanan Deli. Dalam waktu-waktu tertentu, di istana ini diadakan pertunjukan musik tradisional Melayu. Biasanya, pertunjukan-pertunjukan tersebut dihelat dalam rangka memeriahkan pesta kebudayaan, pesta perkawinan dan kegiatan sukacita lainnya. Selain itu, dua kali dalam setahun, Sultan Deli mengadakan acara silaturahmi antar keluarga besar Istana.

Adanya Taman Wisata Istana Maimun memberikan dampak positif khususnya bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya, adapun dampak positifnya tersebut adalah terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat dengan membuka usaha perdagangan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui peluang Ekonomi Masyarakat di Taman Wisata Istana Maimun melalui Pariwisata Bersejarah, 2) Untuk mengetahui jenis kegiatan ekonomi apa saja yang berpeluang meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Tawan Wisata Istana Maimun, dan 3) Untuk mengetahui strategi pengembangan Istana Maimun sebagai peluang Ekonomi Masyarakat

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian bersifat kualitatif deskriptif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui wawancara dan Observasi (Mardalis, 2004:26).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ekonomi Masyarakat di Taman Wisata Istana Maimun

Disekitar Istana Maimun terdapat beberapa UMKM yang berdiri 6 jenis utama, yakni Kerajinan & Souvenir, Mainan, Makanan & Minuman, serta Pakaian. Dari keseluruhan usaha yang berdiri, sudah berumur sekitar kurang lebih 5 tahun. Namun belum ada progres yang terlalu meningkat pada pendapatan pedagang. Beberapa pendapat mengatakan bahwa dikarenakan oleh kurang teraturnya spesifikasi jenis dan pendataan secara menyeluruh bagi UMKM yang berada disana. Jenis dagangan yang memiliki peminat dan pendapatan lebih besar secara menyeluruh adalah dibidang makanan dan minuman.

Pendapatan pedagang di Taman Wisata Istana Maimun bervariasi, dikarenakan selera pembeli dan inovatif/kreatifitas barang dagangan. Hasil yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa pedagang tidak terlalu mempertimbangkan perihal kreatifitas atau differensiasi produk. Sehingga, ini yang menyebabkan pembeli hanya memilih secara acak karena menganggap semuanya sama saja

B. Potensi Pariwisata Bersejarah (Istana Maimun)

a) Atraksi

Daya tarik utama Istana Maimun terletak pada arsitekturnya. Terdapat perpaduan antara beberapa kebudayaan yang berpengaruh terhadap wujud Istana Maimun. Selain bangunan utama, di sisi kanan bangunan Istana berdiri bangunan rumah batak Karo yang didalamnya terdapat sebuah meriam puntung. Meriam puntung ini menjadi saksi atas keberhasilan Kesultanan Deli dalam menakhlukkan

Kerajaan Aru. Terdapat juga *tour guide* yang bersedia memandu para wisatawan untuk mempermudah dalam mengenal dan mempelajari sejarah Istana Maimun.

b) Amenitas

Fasilitas yang tersedia di Istana Maimun sudah cukup lengkap sehingga wisatawan tidak perlu risau. Beberapa fasilitas yang dapat anda manfaatkan adalah lahan parkir yang lumayan luas dan memiliki penjaga parkir, musholla diperuntukkan pada wisatawan yang muslim untuk menunaikan ibadah, banyaknya warung atau tempat makan yang tersedia, terdapat penginapan atau hotel yang berada di sekitar Istana Maimun, beberapa toko souvenir untuk membeli cenderamata, serta beberapa toilet umum.

c) Aksesibilitas

Infrastruktur jalan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pembangunannya. Kondisi jalan di kota Medan sangat berkembang, bahkan menjadi kota ketiga di Indonesia yang unggul. Namun, terdapat kendala yang masih harus terselesaikan yaitu jalan rusak, penyumbatan drainase, lampu jalan dan penanganan sampah. Untuk mendukung fasilitas masyarakat yang nyaman, terdapat beberapa fasilitas peralanan seperti Bandara dan Jalan Tol.

Kondisi perjalanan ke Istana Maimun ini semakin mudah dengan adanya berbagai fasilitas di zaman modern seperti ini. Istana Maimun juga terletak di pusat kota yang memberikan peluang besar bagi para wisatawan untuk berkunjung. Perjalanan ke taman wisata Istana Maimun dapat menggunakan angkutan umum seperti: angkot, becak, taxi hingga ojek online.

d) Ancillary

Adanya akun *Instagram* yang bertujuan memudahkan wisatawan dan masyarakat dalam memahami keistimewaan Istana Maimun serta menjadi fasilitas bertukar informasi. Namun untuk *Tour Guide* yang berada di taman Istana Maimun, masih mengalami kekurangan kuantitas sehingga ketika wisatawan yang berkunjung mengalami peningkatan yang drastis, terjadi ketimpangan pelayanan.

C. Peluang Ekonomi Masyarakat di Taman Wisata Istana Maimun

a) Atraksi

Dengan potensi Istana Maimun yang menarik bagi para wisatawan, akan mendorong timbulnya beberapa kebutuhan dan keinginan wisatawan ketika berkunjung di Istana Maimun. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat

sebagai peluang ekonomi. Semakin banyak pengunjung, maka akan semakin meningkat pula peluang ekonomi masyarakat di Taman Wisata Istana Maimun.

b) Amenitas

Peluang ekonomi masyarakat di Taman Wisata Istana Maimun berkaca pada amenities atau akomodasi yang dimiliki sangat memungkinkan untuk terpenuhinya kebutuhan para wisatawan, seperti halnya untuk beristirahat sejenak ataupun menginap.

c) Aksesibilitas

Ketersediaan alat transportasi dalam bentuk kendaraan baik umum dan fasilitas untuk kendaraan yang pribadi juga akan menjadi peluang bagi pedagang untuk membuka usahanya di Taman Wisata Istana Maimun.

d) Ancillary

Hasil menunjukkan bahwa Taman Wisata Istana Maimun memiliki *Tourist Information* dan *Agent Travel* di kota Medan yang berada di dekat Istana Maimun, dikarenakan Istana Maimun juga merupakan salah satu ikon kota Medan, namun tidaklah terikat dan masih belum maksimal. Untuk *Stakeholder*, 2017 Pimpinan PT Indosat meluncurkan Aplikasi Istana Maimun yang menggunakan bantuan donasi CSR. Tujuannya agar para penggunanya dapat menjelajah seluruh Istana Maimun dan belajar sejarah melalui fitur *Virtual Tour* dan *Augmented Reality*.

D. Upaya-Upaya Pemerintah dalam meningkatkan peluang Ekonomi Masyarakat di Taman Wisata Istana Maimun

Dalam upaya pelestarian cagar budaya yang diamanahkan, melalui Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Sumatera Utara berencana melakukan revitalisasi Istana Maimun. Kemudian, dibuatnya aplikasi Istana Maimun dengan bantuan dana donasi CSR yang bekerjasama dengan PT. Indosat.

Pihak Istana Maimun juga memperbaiki fasilitas dan melengkapinya agar memberikan kenyamanan bagi para pengunjung dan mempertahankan daya tarik Istana Maimun. Lalu, merencanakan administrasi yang lebih detail dan teliti. Serta, pembangunan tempat-tempat UMKM disekitar Istana Maimun yang bertujuan agar lebih terorganisir

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Istana Maimun memiliki potensi wisata bersejarah sehingga dapat menjadi peluang bagi ekonomi masyarakat. Dengan hukum, semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Istana Maimun. Namun, tidak sesuai hukum, dikarenakan beberapa produk yang dijual tidak sesuai dengan harga serta adanya persaingan pada penjual yang menjual produk yang sama.

Jenis kegiatan ekonomi yang berpeluang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah berdagang terutama pada jenis makanan dan minuman, disusul oleh aksesoris & kerajinan, pakaian dan mainan. Kreatifitas tetap menjadi daya tarik bagi pembeli. Sebagai bentuk penggalakan ekonomi masyarakat adalah dengan differensiasi produk yang dijual.

Strategi dalam pengembangan Taman Wisata Istana Maimun sebagai bentuk peningkatan potensi pariwisata bersejarah adalah dengan melakukan pemanfaatan, pemerataan dan perbaikan fasilitas baik terdapat Istana Maimun dan juga tempat para pedagang yang berjualan agar lebih kondusif dan lebih terorganisir. Mempertahankan karakter dan keunikan dari Istana Maimun.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitiannya ini, khususnya pengurus Istana Maimun dan para pedagang yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan informasi.

7. DAFTAR REFERENSI

- Bertens, K. (2013). *Pengantar etika bisnis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bungin, B. (1995). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Bungin, B. (2015). *Komunikasi pariwisata*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dimiyati, J. (2013). *Metode penelitian pendidikan dan aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muryadana, M. L. (2013). *Sosiologi pariwisata*. Bandung: Humaniora.
- Spillane, J. J. (1991). *Ekonomi pariwisata: Sejarah dan prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H. (1997). *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utama, I. G. B. R. (2017). *Pemasaran pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Womardi. (1991). *Kamus ekonomi*.
- Yusuf, M. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.